

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran resilien warga pasca penyelesaian sengketa tanah di Kawasan kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dalam penelitian ini yang berjumlah empat subjek dapat dilihat dari ketujuh aspek pembentuk resiliensi yakni aspek regulasi emosi, empati, *impuls control*, optimis, analisis penyebab, efikasi diri, dan *reaching out*. Dimana tiga subjek sudah memiliki ketujuh aspek pembentuk resiliensi dan bisa dikatakan resilien. Hanya saja pada satu subjek yang berinisial DD belum bisa dikatakan resilien karena belum memiliki aspek optimis yakni subjek belum bisa menerima keadaan dan belum mempunyai tujuan yang jelas akan hidupnya di masa depan.
2. Resiliensi pada warga pasca penyelesaian sengketa tanah di Kawasan kelurahan Rejomulyo Kota Kediri juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut dimana ke empat subjek dalam penelitian ini memiliki kemampuan kognitif, kemampuan sosial dan setiap subjek juga yakin terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Setelah mengalami sengketa tanah membuat keempat subjek lebih mendekatakan diri kepada Sang Pencipta dan menyerahkan semua permasalahan hidupnya kepada Tuhan yang Maha Esa . Namun selain faktor individu, faktor keluarga dan juga masyarakat yang mempengaruhi kemampuan resiliensi subjek penelitian. Ketika keempat subjek merasa terpuruk ada orang-orang disekitarnya seperti keluarga, kerabat, teman dan tetangga yang memberikan motivasi dan semangat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan diatas. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang resiliensi, selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutna yang tertarik untuk meneliti tentang resiliensi diharapkan untuk meneliiti subjek yang berbeda dan dapat menentukan kriteria subjek yang memiliki keadaan permasalahan yang lebih kompleks dan lebih terpuruk lagi, seperti keadaan dimana subjek benar-benar tidak memiliki rumah lagi, memiliki pekerjaan yang hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya saja dan memiliki anak banyak. Sehingga peneliti dapat melihat kemampuan resiliensi subjek secara maksimal ketika subjek mengalami keadaan yang sangat tidak menyenangkan atau menekan. Dalam faktor individu juga didapatkan bahwa subjek memiliki kemampuan kognitif dimana subjek dapat melakukan aktivitasnya tanpa terpengaruh oleh permasalahan yang dihapinya.

## 2. Bagi Warga Korban Sengketa Tanah

Keempat subjek diharapkan menjadi contoh yang baik untuk warga yang terkena sengketa tanah di Kawasan Rejomulyo Kota Kediri dalam mencapai resiliensi setelah mampu melewati berbagai situasi sulit dan tertekan karena mengalami pengusuran akibat dari sengketa tanah yang terjadi, dengan cara memberikan dukungan moril bagi warga lain yang belum mencapai resilien.

## 3. Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui gambaran warga pasca penyelesaian sengketa tanah di Kawasan kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Masyarakat diharapkan menadapat informasi penting mengenai bagaimana korban sengketa tanah mampu bangkit dari situasi yang sulit dan tertekan melalui dukungan sosial yang baik dan solusi yang tepat untuk mereka.